

V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor penghambat adopsi inovasi amoniasi jerami padi pada peternak sapi potong di wilayah Agam Timur adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari karakteristik, faktor yang menghambat adopsi inovasi adalah tingkat pendidikan, jumlah kepemilikan ternak, intensitas penyuluhan yang diterima, dan ketidak beranian mengambil resiko.
2. Dilihat dari sifat inovasi, faktor yang menghambat adopsi inovasi adalah inovasi tidak memberi keuntungan, tidak sesuai dengan kebiasaan dan tidak terlihatnya keberhasilan penggunaan inovasi.
3. Dilihat dari keprofesionalitasan penyuluh, tidak ada indikator dari keprofesionalitasan penyuluh yang menghambat adopsi inovasi
4. Dilihat dari keefektifitasan inovasi, amoniasi jerami tidak efektif dibandingkan dengan pakan alternatif lainnya.

5.2 Saran

Melihat hasil penelitian, dimana faktor hambatan adopsi inovasi amoniasi jerami padi sering dipengaruhi oleh intensitas penyuluhan yang diterima peternak, maka diharapkan kepada penyuluh untuk lebih meningkatkan lagi penyuluhan tentang inovasi amoniasi jerami padi, untuk merubah anggapan bahwa amoniasi jerami padi tidak menguntungkan, dan tidak sesuai dengan kebiasaan peternak, serta peternak siap menerima resiko. Begitupun juga kepada peternak diharapkan agar turut aktif mengikuti penyuluhan yang diberikan.